👤 Orang 1 – Kesalahan Ejaan & Penggunaan Huruf

1 didefenisikan → didefinisikan

Kesalahan ejaan. Penulisan yang benar adalah didefinisikan (mengandung kata dasar “definisi”). “Defenisikan” adalah salah kaprah.

2 menunjukan → menunjukkan

Kesalahan ejaan. Kata baku adalah menunjukkan, dengan huruf "n" ganda, karena berasal dari kata dasar tunjuk yang mendapat awalan me- dan akhiran -kan.

3 dalan → dalam

Typo/salah ketik. Penulisan dalan tidak baku, yang dimaksud adalah dalam.

4 Kementrian → Kementerian

Kesalahan ejaan baku. Kata baku menurut KBBI adalah Kementerian, bukan “Kementrian” (pengaruh Belanda: ministerie).

5 tabung Reaksi → tabung reaksi

Kesalahan kapitalisasi. “Tabung reaksi” adalah istilah benda umum, sehingga tidak perlu huruf kapital pada “reaksi”.

6 Gynura Procumbens → Gynura procumbens

Kesalahan penulisan nama ilmiah. Dalam kaidah penulisan ilmiah, nama genus (Gynura) diawali huruf besar, nama spesies (procumbens) huruf kecil. Keduanya harus ditulis italic.

7 ekstrak etanol daun sambung nyawa → konsistensi kapitalisasi

Inkonsistensi gaya penulisan. Frasa ini harus ditulis dengan huruf kecil semua jika bukan nama dagang atau judul. Jadi: ekstrak etanol daun sambung nyawa.

8 Nama ilmiah Gynura procumbens (Lour.) Merr. → italic dan konsisten

Nama ilmiah harus ditulis miring (italic), termasuk penulis taksonomi (Lour.) Merr., kecuali jika gaya penulisan meminta penulis taksonomi tidak miring.

9 sel eusinofil, netrofil batang, netrofil segmen → sel eosinofil, neutrofil batang, neutrofil segmen

Kesalahan transliterasi istilah medis. Penulisan yang tepat: eosinofil dan neutrofil, sesuai terminologi biologi internasional.

👤 Orang 2 – Kesalahan Penulisan Kata

natrium karboksi metil selulosa → natrium karboksimetil selulosa

Kesalahan pemenggalan istilah kimia. Harus ditulis tanpa spasi: karboksimetil.

sentrifus → sentrifugasi

Kesalahan istilah proses. Sentrifus = alat. Sentrifugasi = proses. Jadi jika membahas prosesnya, gunakan sentrifugasi.

aquadest → aqua destilata / air destilasi

Kesalahan istilah serapan. “Aquadest” adalah bentuk tidak baku. Gunakan aqua destilata (Latin) atau air destilasi (bahasa Indonesia).

Ho → H0 (nol)

Penulisan simbol statistik. Hipotesis nol ditulis H₀ (H diikuti angka nol, bukan huruf o).

jumlah total sel leukosit → jumlah total leukosit

Redundansi kata. “Sel” pada “sel leukosit” berlebihan, karena “leukosit” sudah berarti sel darah putih.

persentase sel leukosit → konsisten

Perlu konsistensi istilah. Misalnya: jika memakai “jumlah total leukosit”, maka “persentase leukosit”, bukan “sel leukosit”.

pengenceran tertinggi dari serum mencit ... → pengenceran tertinggi serum mencit yang masih menunjukkan aglutinasi

Penulisan kurang jelas/membingungkan. Versi revisi lebih tepat dan ilmiah karena menjelaskan batas deteksi aglutinasi.

... dengan eritrosit kambing → ... serum mencit yang masih beraglutinasi dengan eritrosit kambing

Struktur kalimat. Versi baru lebih tepat secara gramatikal dan memperjelas hubungan antar subjek dan objek.

👤 Orang 3 – Kesalahan Penulisan Tanda Baca

0,9 % → 0,9%

Tidak perlu spasi sebelum tanda persen. Tulis: 0,9%.

mg/kg BB → tanpa spasi berlebihan

Format penulisan satuan harus konsisten. Pastikan tidak ada spasi berlebihan antara satuan dan singkatan berat badan (BB).

mengembang digerus kemudian → mengembang, digerus kemudian

Butuh tanda baca koma untuk pemisahan aksi kerja. Revisi membantu pembacaan.

dengan air panas 20 kalinya → dengan air panas sebanyak 20 kali volumenya

Kalimat tidak jelas sebelumnya. Revisi memperjelas bahwa maksudnya adalah 20 kali volume bahan yang diekstrak.

4,0 ; 5,4 ; 6,2 → 4,0; 5,4; 6,2

Tanda koma desimal sudah benar, tapi tanda pisah antar angka seharusnya titik koma tanpa spasi sebelumnya.

dengan dosis ... adalah: 4,0 ; 5,4 ; dan 6,2. → tanpa titik jika masih satu kalimat

Jika masih bagian dari satu kalimat, hindari titik di akhir. Dan pisahkan angka dengan tanda titik koma, tanpa spasi berlebih.

👤 Orang 4 – Unsur Serapan Umum

Kementrian → Kementerian

Lihat penjelasan di atas (Orang 1).

aquadest → aqua destilata / air destilasi

Istilah Latin harus ditulis dengan benar atau diterjemahkan ke Indonesia.

sentrifus → sentrifugasi

Lihat penjelasan Orang 2.

sig. → signifikansi

Gunakan istilah lengkap dalam teks, bukan singkatan seperti di tabel atau grafik.

effek samping → efek samping

“Effek” adalah ejaan Belanda. Bentuk baku dalam bahasa Indonesia adalah “efek”.

pharmasi → farmasi

Serapan dari “pharmacy” dalam ejaan baku Indonesia menjadi “farmasi”.

dosis maximal → dosis maksimal

“Maximal” adalah bentuk asing. Bentuk bakunya: “maksimal”.

methode → metode

“Methode” adalah ejaan lama/Belanda. Bentuk baku: “metode”.

analyse → analisis

“Analyse” adalah ejaan Belanda. Bentuk baku: “analisis”.

👤 Orang 5 – Unsur Serapan Khusus (Ilmiah/Teknis)

Gynura Procumbens → Gynura procumbens (italic, huruf kedua kecil)

Penulisan ilmiah harus mengikuti kaidah binomial nomenklatur.

natrium karboksi metil selulosa → natrium karboksimetil selulosa

Lihat sebelumnya (Orang 2).

NaCMC / Na CMC → konsisten penulisannya

Harus pilih salah satu bentuk dan konsisten: “NaCMC” lebih umum digunakan.

NaCl fisiologis → konsisten, tanpa kapital pada “fisiologis”

“fisiologis” adalah kata sifat, tidak perlu kapital. Harus konsisten seluruh dokumen.

NaCl fisiologis (1:1) → lebih jelas: NaCl fisiologis (perbandingan 1:1)

Frasa sebelumnya ambigu. Tambahan “perbandingan” memperjelas maksud rasio.

ekstrak daun sambung nyawa (Gynura procumbens (Lour.) Merr.) → italic konsisten

Nama ilmiah harus dicetak miring, termasuk saat berada dalam tanda kurung.

chloroform → kloroform

Gunakan ejaan Indonesia: “kloroform” bukan “chloroform”.

acetylsalicylic acid → asam asetilsalisilat

Gunakan padanan bahasa Indonesia bila memungkinkan dalam teks naratif.

\*\*Paracetamol digunakan... → paracetamol digunakan... (kecuali

Dalam penulisan ilmiah dan teks formal berbahasa Indonesia, kata "paracetamol" di tengah kalimat seharusnya tidak menggunakan huruf kapital